

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen memecahkan masalah atau permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini diperlukan suatu metode yang sesuai dengan topik yang diteliti agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Metode ini memainkan peran penting dalam penelitian ilmiah. Menurut Apriliani (2019: 32) metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri yang itu dengan adanya kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control-group desain*. Rancangan penelitian ini disajikan pada berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	O ₁	X	O ₂
B	O ₃	-	O ₄

Apriliani (2019)

Keterangan:

A : Kelas Eksperimen

B : Kelas Kontrol

O₁ : *Pretest*

O₂ : *Postest*

O₃ : *Pretest*

O₄ : *Postest*

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum perlakuan di mulai. Kondisi awal yang identik kemudian diperoleh dengan melakukan tes yang berbeda. Perbedaan antara prestasi *pretest* dan *postest* yang diamati pada akhir perlakuan. Hasil kapitalisasi masing-masing kelompok akan dibandingkan atau dikontaskan untuk mencari perbedaan. Dampak dari perlakuan akan diketahui jika ada perbedaan tes dan skala antara *pretest* dan *postest*.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan prasurvei dan mengajukan perizinan ke sekolah
2. Pembuatan instrumen, validasi instrumen dan uji coba instrumen
3. Melakukan survei penelitian
4. Mengadakan koordinasi dengan guru
5. Melakukan tes awal (*pretest*). Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
6. Melaksanakan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe jigsaw
7. Melaksanakan tes akhir (*postest*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat yang akan digunakan untuk penelitian adalah SDN Pasirawi 1, Desa Pasirawi, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, tepatnya yaitu pada bulan Mei tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Pasirawi 1, Desa Pasirawi, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, yang berjumlah 378 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mencerminkan subjek penelitian dalam hal ukuran dan karakteristik (Susilawati, 2019). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* karena sampel yang dipilih secara acak, sehingga terpilih kelas A sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan sedangkan kelas B terpilih sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan. Adapun jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Data jumlah siswa kelas IV A dan IV B SDN Pasirawi 1

No	Kelas	Siswa		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	IV A	10	11	22	Eksperimen
2	IV B	13	9	22	Kontrol

Jumlah		44	
---------------	--	----	--

D. Rancangan Eksperimen

Tabel 3. 3 Sintaks Metode Pembelajaran Jigsaw

Fase-Fase	Perilaku Guru	Perilaku Siswa
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar	Siswa memahami tujuan dan motivasi yang disampaikan oleh guru
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu yaitu tentang penggunaan ejaan dan tanda baca	Siswa menyimak penjelasan guru terkait materi penggunaan ejaan dan tanda baca
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru membuat kelompok menjadi kelompok asal dengan anggota 4 sampai 6 orang dengan kemampuan akademik yang heterogen dan membentuk kelompok ahli yang terdiri dari setiap	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan koordinasi dari guru

	peserta didik dalam setiap kelompok asalnya	
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru menjelaskan materi tentang penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis paragraf dan membagi tema setiap kelompoknya pada kelompok ahli	Kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan apa yang mereka dapatkan dalam kelompok ahli dan berdiskusi dengan kelompoknya
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi untuk hasil diskusi setiap kelompoknya dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sekaligus membenarkan hasil kerjanya yang telah di evaluasi oleh guru
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	Siswa merasa terhargai atas usaha yang telah dilakukannya, dengan penghargaan yang diberikan oleh guru

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Paragraf yaitu

menggunakan satu instrumen dengan tes kemampuan menulis paragraf. Tes tersebut dilakukan dengan cara menulis sebuah paragraf untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca untuk menulis paragraf setelah menggunakan metode kooperatif jigsaw. Penilaian dilakukan sesuai dengan indikator kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca dalam menulis paragraf yang meliputi: 1) penulisan huruf kapital sesuai dengan kaidah PUEBI; 2) ketepatan penggunaan tanda baca; 3) dalam isi paragraf terdapat gagasan pokok dan gagasan pendukung.

1) Instrumen Penelitian

Menurut Apriliani (2019: 28) Instrumen adalah alat bantu yang peneliti pilih dan gunakan dalam upaya pengumpulan datanya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan difasilitasi olehnya.

a) Definisi Konseptual

Kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca adalah kemampuan dalam menulis menurut kaidah penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tertera dalam PUEBI. Penggunaan ejaan sendiri berkaitan dengan penulisan huruf (huruf besar atau kapital dan huruf miring), ejaan juga mencakup kaidah cara menggambarkan atau melambangkan bunyi-bunyi tuturan dan bagaimana hubungan di antara lambang-lambang itu. Selain ejaan, tanda baca merupakan tanda yang dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Adapun indikatornya: 1) Dalam penggunaan huruf kapital; 2) Penggunaan kata depan; 3) Penggunaan tanda titik; 4) Dan penggunaan tanda koma.


b) Definisi Operasional

Secara operasional kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca adalah skor total yang menunjukkan kecakapan seseorang dalam menerapkan ejaan dan tanda baca. Adapun indikatornya: 1) Dalam penggunaan huruf kapital; 2)

Penggunaan kata depan; 3) Penggunaan tanda titik; 4) Dan penggunaan tanda koma.

2) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

No	Indikator	Kriteria			
		4 	3	2	1
1	Penggunaan huruf kapital				
2	Penggunaan kata depan				
3	Penggunaan tanda titik				
4	Penggunaan tanda koma				

Berdasarkan kisi-kisi di atas dapat disusun menjadi rubrik penilaian dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Paragraf

Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	Kategori
Huruf Kapital	Penggunaan huruf kapital	Terdapat 0-1 kesalahan penempatan penggunaan huruf kapital	4	Sangat baik
		Terdapat 2-3 kesalahan penempatan penggunaan huruf kapital	3	Baik
		Terdapat 4-5 kesalahan penempatan penggunaan huruf kapital	2	Cukup
		Terdapat lebih dari 5 kesalahan penempatan penggunaan huruf kapital	1	Kurang
Kata depan	Penggunaan kata depan	Terdapat 0-1 kesalahan penggunaan kata depan	4	Sangat baik
		Terdapat 2-3 kesalahan penggunaan kata depan	3	Baik
		Terdapat 4-5 kesalahan penggunaan kata depan	2	Cukup
		Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan kata depan	1	Kurang

Tanda titik	Penggunaan tanda titik	Terdapat 0-1 kesalahan penggunaan tanda titik	4	Sangat baik
		Terdapat 2-3 kesalahan penggunaan tanda titik	3	Baik
		Terdapat 4-5 kesalahan penggunaan tanda titik	2	Cukup
		Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan tanda titik	1	Kurang
Tanda koma	Penggunaan tanda koma	Terdapat 0-1 kesalahan penggunaan tanda koma	4	Sangat baik
		Terdapat 2-3 kesalahan penggunaan tanda koma	3	Baik
		Terdapat 4-5 kesalahan penggunaan tanda koma	2	Cukup
		Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan tanda koma	1	Kurang

Berdasarkan rubrik di atas, penilaian kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis paragraf dengan menggunakan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh pada setiap aspek}}{\text{skor maksimum setiap aspek}} \times 100$$

3) Validitas Instrumen

Diputuskan bahwa validitas penggunaan instrumen huruf kapital dan tanda baca didasarkan pada uji validitas pakar logis yang dilakukan oleh expert

judgement (ahli bahasa) dan tidak dihitung secara empirik. Berdasarkan kriteria dari banyak teori yang disesuaikan dengan kemampuan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang bervariasi dalam menulis paragraf, telah disusun dan dikembangkan validitas instrumen pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis paragraf.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata dan ukuran deviasi adalah dua kategori di mana ukuran statistik deskriptif dapat dibagi. Mean, median dan modus digunakan untuk mengisi pengukuran nilai tengah. Sedangkan varians, standar deviasi, koefisien varians, dan nilai jarak (range) merupakan ukuran deviasi. Dalam menghitung statistik deskriptif ini dibantu dengan *software SPSS 23.0 Windows*.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas ini. Dalam uji normalitas ini, penelitian menggunakan uji *Shapiro Wik* dengan bantuan SPSS dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Penggunaan uji *Shapiro Wik* dengan menggunakan SPSS memiliki tingka keakuratan yang lebih kuat jika banyaknya data atau sampel yang dianalisis kurang dari 50 ($n < 50$). Data dari pretest dan posttest masing-masing kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) akan

dikenai dengan uji normalitas ini. Dalam Widiawati (2019: 39) hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

Uji kesamaan rata-rata dilakukan setelah uji homogenitas varians kelompok, jika data pretest untuk kedua kelas diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika minimal salah satu kelas berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan rata-rata dengan uji non parametrik (uji Mann-Whitney)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians homogen atau tidak. Pengujian data homogenitas ini menggunakan uji *Levene's Test* dengan menggunakan SPSS. Dalam Widiawati (2019: 40) hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 = Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians sama (homogen)

H_1 = Kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki varians sama (tidak homogen)

Uji statistik yang digunakan adalah Shapiro-Wik menggunakan SPSS 23.0 *for Windows* dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima

b) Jika nilai Sig. < α ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

Sebelum diberi perlakuan, kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar saat menulis paragraf akan dibandingkan dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata. Uji t (*Independent Sample T-Test*) digunakan untuk melakukan pengujian data pretest kedua kelas penelitian berdistribusi normal dan variansinya homogen. Sedangkan untuk data pretest kedua kelas penelitian berdistribusi normal tetapi tidak memiliki varians homogen, maka pengujiannya menggunakan uji t (*Independent Sample T-test*) dengan asumsi varians tidak homogen.

G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran jigsaw, terhadap kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis paragraf siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji t (*Independent Sample T-Test*) digunakan untuk melakukan pengujian data kedua kelas penelitian. Dengan hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 : Tidak terdapat perbedaan metode jigsaw terhadap kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca siswa dalam menulis paragraf.

H_1 : Terdapat perbedaan metode jigsaw terhadap kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca siswa dalam menulis paragraf.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a) H_0 diterima jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $\geq \alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< \alpha = 0,05$

